

2022

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KOTA MALANG

Volume 5, 2024



2022

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KOTA MALANG

Volume 5, 2024

<https://malangkota.bps.go.id/>



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KOTA MALANG TAHUN 2022

Volume 5, 2024

Katalog : 6104006.3573

ISSN : -

Nomor Publikasi : 35730.24007

Ukuran Buku : 210 mm x 297 mm

Jumlah Halaman : xii + 36 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Malang.

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Umar Sjaifudin, M.Si.

Penanggung Jawab :

Ir. Agustina Martha, M.M.

Penulis dan Pengolahan Data :

Rhyke Chrisdiana Novita, S.E.

Penyunting :

Satria Candra Wibawa, A.Md

Gambar Sampul :

Rhyke Chrisdiana Novita, S.E.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Tahun 2022 dengan tepat waktu.

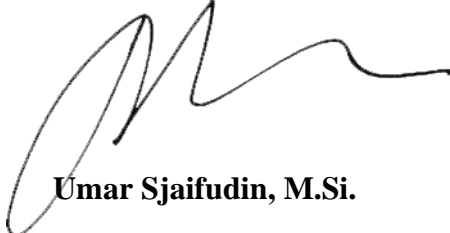
Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Kota Malang Tahun 2022 merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2022. Survei ini dilakukan di seluruh Indonesia, termasuk di Kota Malang. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya usaha atau perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, pengguna internet serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua digit dan provinsi.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusunnya publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Tahun 2022 ini. Kota Malang yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan Survei IMK sehingga publikasi ini dapat tersaji.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat, terutama untuk kajian dan analisa terkait dengan industri mikro dan kecil serta perencanaan program pembangunan dan penyusunan kebijakan.

Malang, Juni 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Malang



Umar Sjaifudin, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
METODOLOGI	5
2.1. Kerangka Sampel Survei.....	7
2.2. Metode Pengumpulan Data.....	7
2.3. Pengolahan Data	8
2.4. Konsep dan Definisi Operasional	8
ANALISIS DATA	17
3.1. Profil Usaha IMK.....	19
3.2. Profil Tenaga Kerja Dan Balas Jasa IMK.....	21
3.3. Profil Pengusaha	26
3.4. Profil Modal dan Akses Keuangan	27
3.5. Profil Kesulitan Usaha IMK	29
3.6. Profil Pengembangan Usaha	30
3.7. Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha	31
3.8. Profil Alokasi Pemasaran IMK	33
3.9. Profil Sumber Air IMK.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Usaha IMK di Kota Malang Menurut Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2022.....	22
Tabel 3.2. Banyaknya Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro dan Kecil di Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2022.....	23
Tabel 3.3. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Malang dan Rata-Rata Jam Kerja Tahun 2022.....	24
Tabel 3.4. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Tahun 2022.....	25
Tabel 3.5. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2022.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Bentuk Usaha Tahun 2022.....	20
Gambar 3.2.Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Besaran Pendapatan Selama Setahun pada Tahun 2022.....	21
Gambar 3.3.Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2022.....	22
Gambar 3.4.Tingkat Pendidikan Pengusaha IMK di Kota Malang Tahun 2022.....	26
Gambar 3.5.Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Besaran Uang yang Dipinjam dari Bank Tahun 2022.....	28
Gambar 3.6.Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2022	29
Gambar 3.7.Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Jenis Pelayanan yang Diterima Dari Koperasi Tahun 2022.....	31
Gambar 3.8.Persentase Penggunaan Internet Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022	32
Gambar 3.9.Tujuan Penggunaan Internet Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022.....	32
Gambar 3.10.Konsumen Utama Produk Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022.....	34
Gambar 3.11.Sumber Perolehan Air Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022.....	35

The page features decorative geometric shapes in the corners. The top-left corner has a yellow triangle and a blue triangle. The bottom-left and bottom-right corners have blue triangles. A yellow diagonal line runs from the top-left towards the bottom-right.

BAB 1

PENDAHULUAN

<https://malangproffes.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan sektor sekunder terutama industri manufaktur, pertambangan, energi dan konstruksi menjadi salah satu faktor penting bagi Indonesia untuk menjadi negara maju dan keluar dari jebakan pendapatan menengah (*middle income trap*). Pembangunan perekonomian nasional juga tak bisa terlepas dari kebutuhan energi di tengah isu pengembangan energi terbarukan. Di lain pihak, pengembangan infrastruktur dasar utamanya jalan, bandara, dan pelabuhan dalam rangka mendorong daya saing dan pengembangan sektor-sektor lain terus ditingkatkan. Oleh karena itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024, sektor industri manufaktur, pertambangan, energi dan konstruksi berperan dalam meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, ekspor dan daya saing perekonomian serta mampu meningkatkan daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Perkembangan perekonomian khususnya sektor sekunder yang meningkat tak bisa dihindarkan dari kebutuhan bahan baku terutama mineral, energi dan pengembangan infrastruktur. Keterkaitan antar sektor tak bisa dihindarkan sehingga dalam pengambilan kebijakan membutuhkan dukungan data. Data yang mampu menggambarkan keadaan sebenarnya sehingga pengembangan khususnya sektor sekunder dapat meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian nasional.

Publikasi Profil IMK Kota Malang 2022 ini disusun berdasarkan hasil survei IMK Tahunan 2022. Publikasi ini sebagai upaya penyebarluasan informasi terkait gambaran industri pengolahan selama 2022 untuk industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang. Publikasi Profil IMK 2022 disajikan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan provinsi di Indonesia. Publikasi ini juga

memberikan gambaran karakteristik usaha skala IMK secara umum antara lain sebagian besar usaha IMK memiliki keterbatasan akses permodalan dan barang-barang produksi usaha IMK sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan profil IMK Kota Malang tahun 2022 ini untuk memberikan gambaran umum usaha IMK di Kota Malang selama tahun 2022 berdasarkan KBLI. Gambaran umum tersebut mencakup banyaknya usaha atau perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, pengguna internet serta distribusi pemasaran IMK.

Gambaran umum dan pola pengembangan usaha tersebut diharapkan dapat memperkaya informasi terkait industri pengolahan skala mikro dan kecil dengan jumlah pekerja kurang dari 20 orang. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengambil kebijakan khususnya di sektor industri pengolahan

The page features a white background with decorative geometric shapes in shades of blue and yellow. A yellow diagonal line runs from the top-left towards the bottom-right. Dark blue and light blue triangular shapes are positioned in the corners. The main title is centered in a white rectangular box.

BAB 2

METODOLOGI

<https://malangkot.br.id>

BAB 2

METODOLOGI

2.1. Kerangka Sampel Survei

Kerangka sampel Survei Industri Mikro dan Kecil 2022 Tahunan (VIMK22 Tahunan) menggunakan data hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016). Data SE2016 diperoleh melalui pendataan kegiatan ekonomi non pertanian di seluruh Indonesia. Hasil listing SE2016 yang memuat data pokok usaha/perusahaan industri dengan jumlah pekerja kurang dari 20 orang menjadi kerangka sampel survei.

Sampel usaha/perusahaan VIMK 2022 Tahunan merupakan data hasil penarikan sampel dari pendaftaran seluruh bangunan dan usaha/perusahaan di blok sensus terpilih SE2016 pada tahun 2022.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Survei IMK Tahunan 2022 dilakukan dengan menggunakan sampel terpilih. Secara umum rancangan survei IMK Tahunan 2022 menggunakan penarikan sampel 2 tahap terstratifikasi (*Stratified Two – Stage Sampling*). Sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size (PPS)-Systematic* dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan survei IMK Tahunan 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Berbekal sketsa peta blok sensus hasil scan peta SE2016/SP 2021, Daftar VIMK21-L2, pencacah melakukan pendaftaran rumah tangga/usaha (Listing).
2. Berdasarkan hasil listing dari seluruh Kabupaten/Kota, selanjutnya BPS Provinsi melakukan penarikan sampel dengan menggunakan aplikasi. Ketelitian pencacah dalam mengidentifikasi kegiatan utama dan produk yang dihasilkan oleh suatu usaha/perusahaan dan menuliskan informasinya dengan akurat sangat berperan penting dalam proses penarikan sampel yang dituangkan ke daftar VIMK21- DS2.

3. Berbekal daftar sampel VIMK21-DS2, pencacah melakukan pendataan usaha/perusahaan dengan menggunakan daftar VIMK21-S2.

2.3. Pengolahan Data

Proses pengolahan data survei IMK Tahunan 2022 dilakukan melalui dua tahap yaitu pengolahan pra komputer dan dengan komputer. Kegiatan pengolahan pra komputer meliputi penerimaan dokumen (*receiving*), pengelompokan dokumen (*batching*), dan penyuntingan/penyandian (*editing/coding*). Pengolahan dilanjutkan dengan pengolahan komputer yang meliputi perekaman data (*data entry*) dan validasi. Tahap berikutnya dilakukan pemeriksaan database IMK. Pemeriksaan hasil database meliputi pemeriksaan kewajaran isian dan konsistensi antar variabel.

2.4. Konsep dan Definisi Operasional

Beberapa konsep yang digunakan dalam survei IMK tahun 2022 antara lain:

- a. **Industri Manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (maklun).
- b. **Usaha/Perusahaan Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/Perusahaan Jasa Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (maklun).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah

klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS nomor 19 tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

KBLI 10. Industri Makanan

KBLI 11. Industri Minuman

KBLI 12. Industri Pengolahan Tembakau

KBLI 13. Industri Tekstil

KBLI 14. Industri Pakaian Jadi

KBLI 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

KBLI 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya

KBLI 17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

KBLI 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

KBLI 19. Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi

KBLI 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

KBLI 21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

KBLI 22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

KBLI 23. Industri Barang Galian Bukan Logam

KBLI 24. Industri Logam Dasar

KBLI 25. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya KBLI

KBLI 26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik

KBLI 27. Industri Peralatan Listrik

KBLI 28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)

KBLI 29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer KBLI

KBLI 30. Industri Alat Angkut Lainnya

KBLI 31. Industri Furnitur

KBLI 32. Industri Pengolahan Lainnya

KBLI 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

- e. **Industri Mikro** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang.
- f. **Industri Kecil** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang.
- g. **Kegiatan Utama**
Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
 - 1) Produk yang mempunyai nilai produk/ jasa industri terbesar;
 - 2) Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
 - 3) Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
 - 4) Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.
- h. **Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial** adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/ memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru.
Dengan catatan:
 - 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
 - 2) Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
 - 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/ tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
 - 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

i. **Pekerja**

- 1) **Pekerja dibayar** adalah pekerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

j. **Balas jasa pekerja dibayar (dalam Rupiah)** adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/ karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/ gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Iuran pensiun** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.
- 3) **Asuransi** adalah pengeluaran usaha/ perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi atas nama pekerja/karyawan. Seperti asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, dan asuransi jiwa, dll
- 4) **Tunjangan** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- 5) **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

- 6) **Hadiah** adalah pengeluaran usaha/ perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 7) **Bonus** adalah pemberian usaha/ perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- k. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi;
- 1) **Bahan baku** adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan penolong** adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan bakar dan pelumas** adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi. **Pelumas** merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
 - 4) **Listrik** adalah biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan usaha/perusahaan, seperti untuk penerangan, menjalankan mesin, mencuci dan keperluan lain.
 - 5) **Air (yang bernilai ekonomis)**. Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/ perusahaan.
 - 6) **Angkutan, pengiriman dan pos** adalah seluruh biaya

pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kegiatan usaha.

- 7) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan.
- 8) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)** adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 9) **Sewa bangunan untuk usaha** adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/ perusahaan atas penggunaan tanah dan atau bangunan milik pihak lain.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya adalah biaya yang dikeluarkan** untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang** adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut
- 12) **Pajak langsung dan retribusi** adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen, misalnya: PPh, PPn, pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor.
- 13) **Pajak lainnya** adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja. Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dan lain-lain.
- 14) **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan** adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk

yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual.

- 15) **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.
- 16) **Jasa lainnya** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Contoh: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perakitan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi, dsb.

Pembayaran jasa lainnya adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/ perusahaan untuk kelancaran kegiatan/ usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/ konsultan.

Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan.

Promosi/iklan adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri.

- 17) **Lainnya** merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, seperti biaya royalti dan perijinan

1. **Pendapatan** meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun** adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi).
- 2) **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha** adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan

kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama adalah selisih nilai jual dan beli dari barang-barang dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses).

Bunga atas simpanan adalah pendapatan perusahaan atas simpanan di pihak lain termasuk bunga obligasi dan bunga piutang.

Bagi hasil adalah pendapatan perusahaan dari bagi hasil dengan pihak lain yang menjalankan kemitraan usaha.

Deviden adalah pendapatan dari saham baik yang diperdagangkan maupun tidak diperdagangkan di bursa efek.

Hasil imputasi adalah nilai pendapatan hasil imputasi bahan baku yang secara riil tidak dikeluarkan.

Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya adalah nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya).

3) **Pendapatan lainnya** adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha.

m. **Sumber modal** menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.

1) **Milik sendiri** merupakan harta yang dimiliki usaha/perusahaan berasal dari sendiri tanpa adanya kontribusi/ partisipasi dari pihak lain.

2) **Pihak lain** merupakan harta yang dimiliki perusahaan berasal dari pihak lain, seperti bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir.

n. **Kendala, kemitraan, dan bimbingan/ pelatihan/penyuluhan usaha/**

perusahaan

- 1) **Kendala usaha** adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.
- 2) **Kemitraan** adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.
- 3) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja (terhitung mulai perusahaan berproduksi itu secara dari usaha/ beroperasi/ komersial). Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran dan lainnya.

o. Sumber air

- 1) **Air tanah/mata air** adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang** adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/air baku** adalah air yang diproduksi oleh perusahaan air baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya.
- 4) **Sungai/danau/waduk** adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

p. Internet dan Pemasaran

Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain.

Pemasaran adalah proses, cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/ barang atau jasa.

- q. Pandemi COVID-19** adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus Disease 2019) di semua negara di seluruh dunia.

The background features abstract geometric shapes in shades of blue and yellow. A prominent yellow diagonal line runs from the top-left towards the bottom-right. Other blue shapes are scattered in the corners and along the bottom edge.

BAB 3

ANALISIS DATA

<https://malangkab.go.id>

Industri Mikro dan Kecil

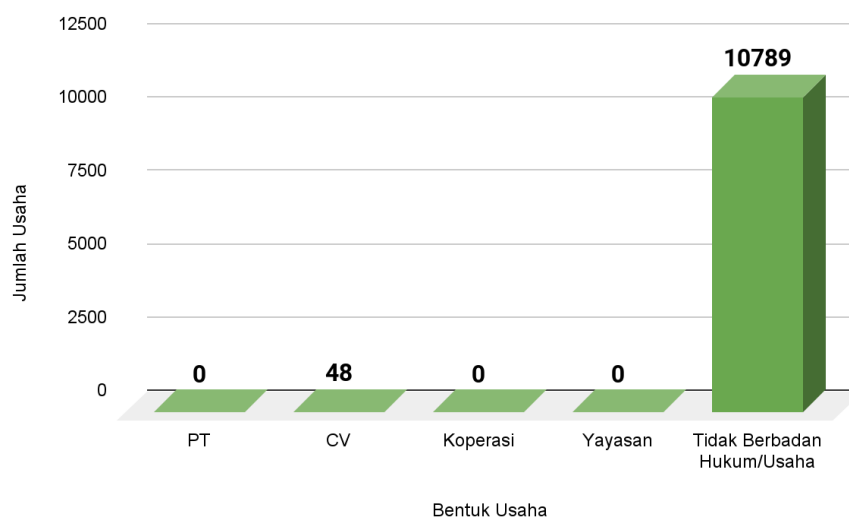
Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, peran usaha IMK cukup strategis. Banyak pihak meyakini bahwa usaha sektor IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya.

Besarnya jumlah usaha IMK tidak bisa dilepaskan dari besarnya jumlah penduduk di Indonesia. Jumlah penduduk yang besar tentu membutuhkan penyediaan kesempatan kerja yang cukup besar. Usaha IMK menjadi salah satu pengembangan sektor ekonomi untuk menyerap peningkatan angkatan kerja yang terus tumbuh.

Di sisi lain, berkembangnya usaha sektor IMK tak bisa lepas dari karakteristik umum bahwa usaha ini sebagian besar produk yang dihasilkan untuk pemenuhan kebutuhan domestik terutama dalam satu kabupaten/kota. Berbagai profil diulas secara singkat untuk memberikan gambaran terkini usaha sektor IMK.

3.1. Profil Usaha IMK

Dari hasil Survei IMK Tahunan 2022, jumlah usaha/perusahaan IMK di Kota Malang yang beroperasi/berproduksi secara komersial tercatat sebanyak 10.837 usaha/perusahaan. Dengan angka tersebut, Kota Malang merupakan kota yang jumlah usaha/perusahaan IMK pada urutan ke-30 di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022.

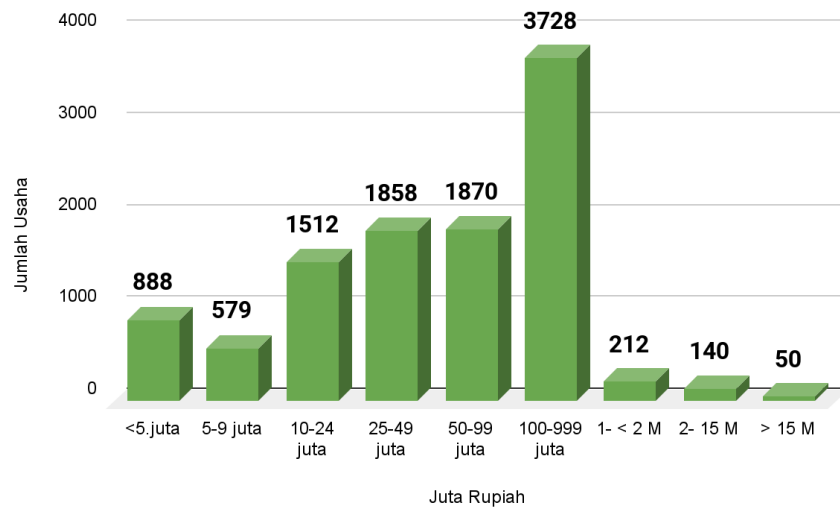


Gambar 3.1 Jumlah Usaha IMK di Kota Malang Menurut Bentuk Usaha Tahun 2022

Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Jumlah usaha/perusahaan Industri pengolahan mikro dan kecil di Kota Malang dengan bentuk izin usaha tidak berbadan hukum yakni sebanyak 10.789 usaha. Kemudian disusul dengan usaha/perusahaan Industri pengolahan mikro dan kecil berbentuk CV sebanyak 48 usaha. Dalam usaha berbentuk CV terlihat peningkatan yang semula di tahun 2021 sebanyak 16 usaha berbentuk CV sekarang meningkat menjadi 48 usaha.

Dari 10.837 usaha IMK yang ada di Kota Malang, tercatat sebanyak 353 usaha IMK memiliki sertifikat, dimana 35 usaha telah memiliki Sertifikasi Standar Nasional Indonesia dan 318 usaha memiliki Sertifikat Halal/BPOM/PIRT.



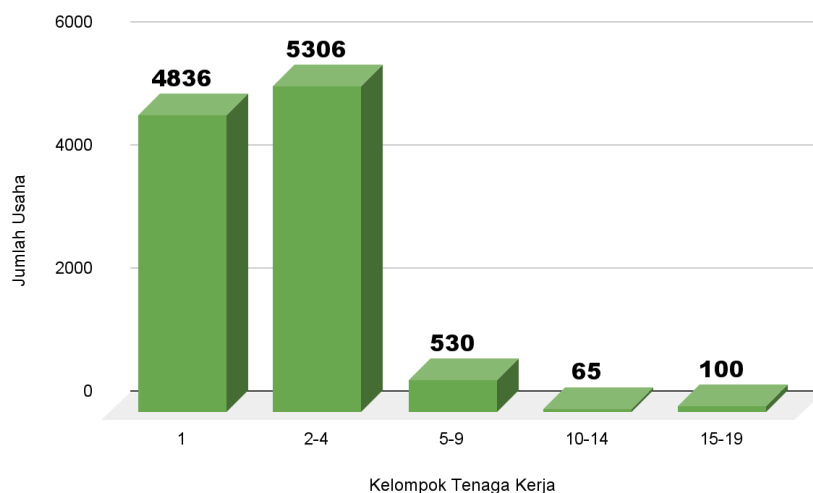
Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.2. Jumlah Usaha IMK di Kota Malang Menurut Besaran Pendapatan Selama Setahun pada Tahun 2022

Pendapatan usaha IMK di Kota Malang tahun 2022 secara keseluruhan tercatat sebanyak 2.984.246.126 rupiah. Kebanyakan usaha/perusahaan di Kota Malang mampu memperoleh pendapatan sebesar 100-999 juta rupiah yakni sebanyak 3728 usaha/perusahaan. Sementara itu, rentang pendapatan >1 milyar rupiah menjadi yang terkecil yakni sebanyak 402 usaha/perusahaan. Selain pendapatan, seluruh usaha IMK di Kota Malang tahun 2022 memiliki total pengeluaran sebesar 1.930.041.628 rupiah. Usaha IMK di Kota Malang juga memberikan balas jasa untuk pekerja. Jumlah total balas jasa pekerja di tahun 2022 sebesar 225.198.496,2 rupiah.

3.2. Profil Tenaga Kerja Dan Balas Jasa IMK

Industri pengolahan dengan tenaga kerja kurang dari 20 orang sering disebut sebagai Industri Mikro dan Kecil (IMK) yang dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok tenaga kerja.



Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.3. Jumlah Usaha IMK di Kota Malang Menurut Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2022

Usaha/perusahaan IMK di Kota Malang tahun 2022 kebanyakan memiliki tenaga kerja berjumlah 1 orang yakni sebanyak 4.836 usaha. Kemudian sebanyak 5.306 usaha/perusahaan memiliki tenaga kerja berjumlah 2-4 orang, 530 usaha/perusahaan memiliki tenaga kerja berjumlah 5-9 orang, dan 65 usaha/perusahaan memiliki tenaga kerja berjumlah 10-14 orang, serta 100 usaha/perusahaan memiliki tenaga kerja berjumlah 15-19 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Usaha IMK di Kota Malang Menurut Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2022

No	Gaji	Pekerja		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Dibayar	6.073	4.022	10.095
2	Tidak dibayar	7.202	6.795	13.997
Jumlah		13.725	10.817	24.092

Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Pekerja yang bekerja di usaha/perusahaan IMK di Kota Malang pada tahun 2022 sebanyak 24.092 orang yang terdiri dari pekerja yang dibayar dan pekerja yang tidak dibayar. Pekerja yang tidak dibayar lebih banyak daripada pekerja yang dibayar. Pekerja yang tidak dibayar yang biasanya merupakan pekerja keluarga yang sifatnya hanya membantu dalam kegiatan produksi suatu usaha. Pekerja yang tidak dibayar tercatat sebanyak 13.997 orang dan pekerja yang dibayar tercatat sebanyak 10.095 orang.

Tabel 3.2. Banyaknya Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro dan Kecil di Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2022

No	Kelompok Umur (Tahun)	Pekerja		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	<15	111	111	222
2	15-24	865	606	1.471
3	25-64	11.811	9.389	21.200
4	>65	488	711	1.199
Jumlah		13.275	10.817	24.092

Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Jika dilihat dari usia pekerja, pekerja usaha/perusahaan IMK di Kota Malang didominasi oleh pekerja usia produktif, yaitu berumur 15-64 tahun. Jumlah total pekerja yang berumur kurang dari 15 tahun sebanyak 222 orang, pekerja dengan umur antara 15-24 tahun sebanyak 1.471 orang, pekerja dengan umur antara 25-64 tahun sebanyak 21.200 orang, dan sebanyak 1.199 orang merupakan pekerja dengan umur lebih dari 65 tahun. Pekerja laki-laki untuk usaha IMK di Kota Malang lebih banyak dibanding pekerja perempuan.

Pendidikan merupakan sebuah investasi yang akan mendorong produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hasil survei, pekerja IMK di Kota

Malang terbanyak dengan pendidikan tamat SMA, yaitu sebesar 6.373 orang. Pekerja IMK yang tidak tamat SD sebanyak 1.395 orang, tamat SD sebanyak 4.454 orang, tamat SMP sebanyak 6.352 orang, tamat SMA sebanyak 6.373, tamat SMK sebanyak 3.667 orang, tamat Diploma I/II/III sebanyak 361 orang dan Sarjana/lebih tinggi sebanyak 1.490 orang. Hal ini menandakan bahwa usaha IMK dapat menyerap banyak tenaga kerja dari kalangan manapun.

Tabel 3.3. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil di Kota Malang dan Rata-Rata Jam Kerja Tahun 2022

No	Jumlah Hari Kerja dalam Satu Bulan	Banyaknya Usaha	Rata-Rata Jam Kerja per Hari
1.	1-10	950	5
2.	11-20	2.107	6
3.	21-31	7.780	7
Jumlah		10.837	7

Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Berdasarkan data yang didapat, jumlah rata-rata jam kerja di usaha IMK Kota Malang sebanyak 7 jam per hari. Usaha IMK di Kota Malang mayoritas memiliki jumlah hari kerja terbanyak yaitu 21-31 hari dalam satu bulan dengan rata-rata 7 jam kerja per hari.

Tabel 3.4. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Total
1	Tidak tamat SD	1.395
2	SD	4.454
3	SMP	6.352
4	SMA	6.373
5	SMK	3.667
6	Diploma I/II/III	361
7	Diploma IV/Sarjana	1.490
Jumlah		24.092

Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Tingkat pendidikan pekerja dalam usaha IMK terbagi menjadi enam tingkat. Tingkat Diploma IV/Sarjana sebanyak 1.490 pekerja, tingkat Diploma I/II/III sebanyak 361 pekerja, tingkat pendidikan SMK sebanyak 3.667 pekerja, tingkat pendidikan SMA sebanyak 6.373 pekerja, tingkat pendidikan SMP sebanyak 6.352 pekerja, tingkat pendidikan SD sebanyak 4.454 pekerja, dan yang tidak tamat SD sebanyak 1.395 pekerja.

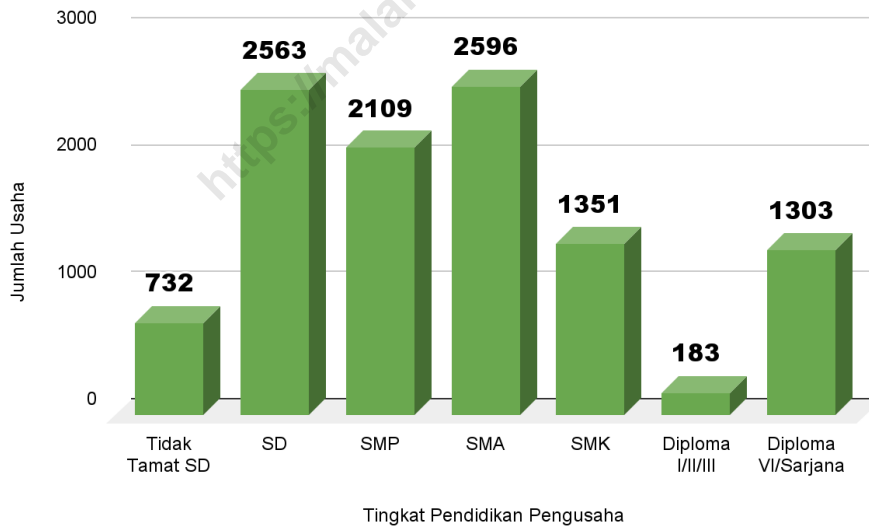
Pekerja yang tidak dibayar di usaha IMK di Kota Malang lebih banyak daripada pekerja yang dibayar. Jumlah usaha IMK yang mempunyai pekerja dibayar sebanyak 3.350 usaha dan selebihnya merupakan pekerja yang tidak dibayar. Berdasarkan data yang didapat, balas jasa pekerja yang diberikan oleh usaha IMK paling banyak yaitu 5.000-9.999 rupiah per jam sebanyak 1.310 usaha. Besarnya balas jasa per pekerja kurang dari 5.000 rupiah per jam sebanyak 382 usaha, antara

10.000-14.999 rupiah per jam sebanyak 1.105 usaha, antara 15.000-19.999 rupiah per jam sebanyak 295 usaha, dan upah pekerja yang dibayar lebih dari 20.000 rupiah per jam sebanyak 258 usaha.

3.3. Profil Pengusaha

Keberhasilan sebuah usaha/perusahaan industri dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, termasuk di dalamnya adalah karakteristik pengusaha yang memimpin roda produksi usaha tersebut. Banyak faktor yang berpengaruh pada pengusaha yang memimpin roda produksi.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan individu di masa dewasa dalam menentukan kemajuan suatu bangsa sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Demikian juga tingkat pendidikan seorang pengusaha akan berpengaruh terhadap kegiatan produksi yang dikelolanya.



Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.4. Tingkat Pendidikan Pengusaha IMK di Kota Malang Tahun 2022

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh pengusaha dari usaha/perusahaan IMK di Kota Malang sangat beragam. Berdasarkan hasil

survei, tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pengusaha IMK di Kota Malang yang terbanyak adalah tamat SMA/MA/Paket C. Tercatat 732 pengusaha memiliki tingkat pendidikan tidak tamat SD. Sedangkan yang berpendidikan Sarjana/Lebih Tinggi sebanyak 1.303 pengusaha

Faktor lain yang berpengaruh adalah umur dari pengusaha. Umur biasanya memiliki pengaruh terhadap sikap dari pengusaha. Meski tidak semuanya dapat diukur oleh umur. Seorang pengusaha untuk membangun sebuah usaha sendiri pastinya harus memiliki mental yang kuat dan kesabaran yang tinggi maka dari itu umur juga dapat menjadi faktor dalam mengembangkan produksi. Pengusaha IMK Kota Malang tahun 2021 kebanyakan berada di usia kerja produktif. Kelompok umur 20-24 sebanyak 27 pengusaha, kelompok umur 25-44 sebanyak 4.157 pengusaha, kelompok umur 45-64 sebanyak 5.661 dan sebanyak 992 pengusaha berada di kelompok umur lebih dari 65 tahun.

Tabel 3.5. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Total
1	< 20	0
2	20 - 24	27
3	25 - 44	4.157
4	45 - 64	5.661
5	65 +	992
Jumlah		10.837

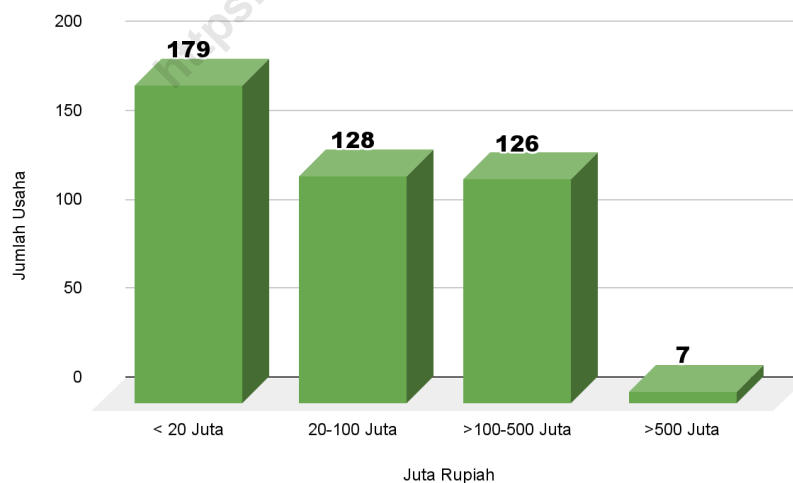
Sumber: Survei IMK Tahun 2022

3.4. Profil Modal dan Akses Keuangan

Dalam menjalankan suatu usaha, modal merupakan sarana utama yang harus dipastikan ada. Untuk usaha IMK modal yang dimaksud bukan hanya berupa uang yang banyak, mesin yang canggih atau tempat yang

layak, tetapi modal dengan uang seadanya, mesin/peralatan sederhana dan tempat masih bercampur dengan rumah tangganya. Itulah karakteristik modal pada usaha IMK. Sumber modal usaha bisa berasal dari milik sendiri atau patungan maupun dari pinjaman.

Jumlah usaha IMK yang sumber modal berasal sepenuhnya milik sendiri sebanyak 9.911 usaha. Sedangkan usaha dengan sumber modal dari pihak lain sebanyak 926 usaha. Usaha yang sumber modal dari pihak lain berasal dari bank, koperasi, perorangan dan keluarga, serta pinjaman program pemerintah. Usaha yang menggunakan sumber modal utama dari modal dari bank sebanyak 440, dari koperasi sebanyak 4, dari perorangan dan keluarga sebanyak 177, dan dari pinjaman program pemerintah sebanyak 305. Terdapat beberapa alasan yang mendasari mengapa sebanyak 486 usaha yang menggunakan sumber modal dari pihak lain tidak meminjam dari Bank. Salah satu alasan yaitu persyaratan sulit, tercatat sebanyak 14 usaha memilih alasan tersebut. Sebanyak 27 usaha memilih alasan tidak ada agunan. Sebanyak 277 usaha memilih alasan suku bunga yang tinggi dan sebanyak 4 usaha yang usulannya ditolak. Sedangkan sisanya yakni 117 usaha tidak berminat untuk meminjam dari bank.



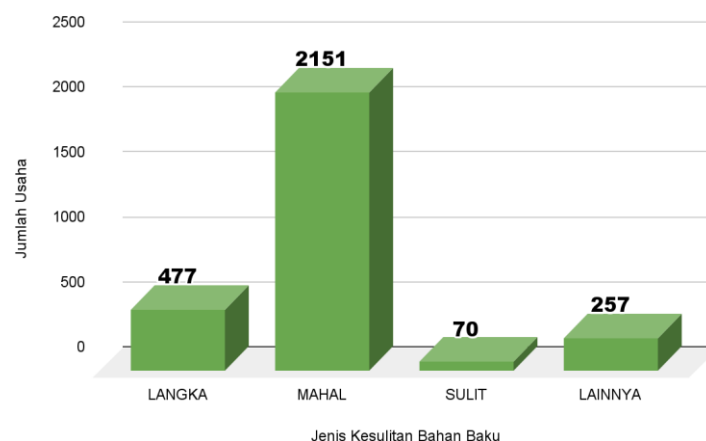
Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.5. Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Besaran Uang yang Dipinjam dari Bank Tahun 2022

Nominal yang dipinjam oleh 440 usaha IMK yang meminjam dari bank berbeda-beda. Hal ini mungkin didasari dari kebutuhan setiap usaha. Usaha IMK yang meminjam uang dengan nominal kurang dari Rp 20 juta sebanyak 179 usaha. Kemudian sebanyak 128 usaha meminjam uang dengan nominal antara Rp 20 juta sampai dengan Rp 100 juta. Sebanyak 126 usaha meminjam dengan nominal antara 100 juta sampai dengan 500 juta rupiah. Dan 7 usaha meminjam uang dari bank lebih dari 500 juta rupiah.

3.5 Profil Kesulitan Usaha IMK

Memiliki kesulitan atau kendala dalam sebuah usaha merupakan hal yang biasa. Jenis kendala/kesulitan terbanyak yang dialami oleh usaha IMK adalah pemasaran. Ada sebanyak 4.015 usaha yang mengalami kesulitan dalam pemasaran. Usaha IMK bukan sekedar membuat atau memproduksi barang saja, tapi juga harus ada strategi pemasarannya agar banyak permintaan dan lancar produksinya. Kesulitan kedua pada permodalan sebanyak 3.506 usaha. Permodalan merupakan pondasi penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah usaha. Tidak hanya perusahaan besar, usaha IMK juga memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya.



Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.6. Jumlah Usaha IMK di Kota Malang Menurut Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2022

Jenis kendala/kesulitan berikutnya adalah bahan baku yakni sebanyak 2.955 usaha. Kesulitan bahan baku yang dialami sebuah usaha dikarenakan beberapa faktor. Faktor yang dialami hingga menjadi sulit seperti bahan baku yang langka, mahal, dan hal lainnya. Dan faktor yang paling banyak dialami oleh usaha IMK di Kota Malang dikarenakan bahan baku yang mahal.

Sedangkan kesulitan selanjutnya yaitu 1.208 usaha menyebutkan tenaga kerja, 791 menyebutkan cuaca, 648 usaha menyebutkan BBM atau energi, dan 367 usaha menyebutkan lain-lain.

3.6 Profil Pengembangan Usaha

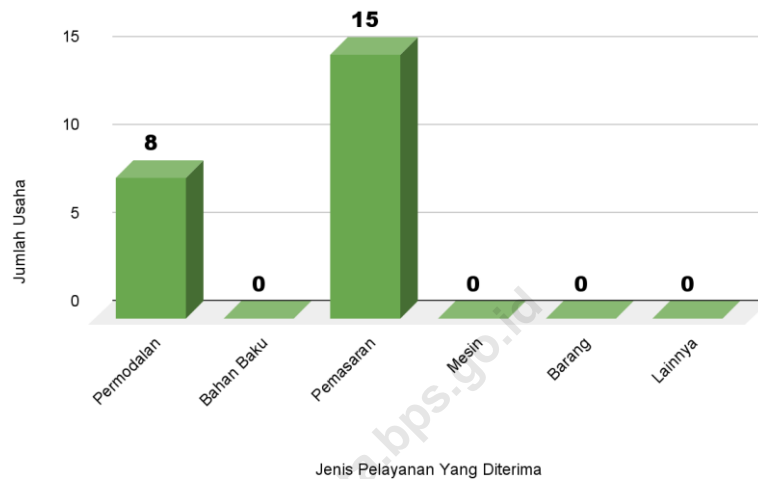
Salah satu upaya untuk mengembangkan usaha IMK adalah dengan adanya dukungan yang optimal dari pengusaha yang lebih besar melalui strategi kemitraan. Kemitraan yang dimaksud adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara usaha IMK dengan usaha/perusahaan yang lebih besar disertai pembinaan dan pengembangan, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. Tetapi pada usaha IMK ini masih sedikit yang melakukan kemitraan, tercatat hanya 161 usaha yang menjalin kemitraan. Jenis kemitraan yang dilakukan oleh keseluruhan usaha IMK di Kota Malang tahun 2022 sebanyak 82 usaha adalah pemasaran, dan 98 usaha adalah bahan baku.

Badan/lembaga yang berperan besar dalam menjalin kemitraan dengan usaha IMK tahun 2022 adalah perusahaan swasta sebanyak 161 usaha.

Pola kemitraan terbanyak yang dilakukan oleh usaha IMK adalah kerjasama bagi hasil yaitu sebanyak 76 usaha. Pola kemitraan terbanyak kedua adalah kerja sama operasional sebanyak 55 usaha. Pola kemitraan terbanyak ketiga adalah perdagangan umum yaitu sebanyak 26 usaha. Kemudian sebanyak 6 usaha menjalankan pola kemitraan sub kontrak, 3 usaha menjalankan pola kemitraan usaha patungan. Tidak ada usaha yang menjalankan inti-plasma, dan jenis kerja sama lainnya.

Selain menjalin kemitraan, upaya lain untuk pengembangan usaha

IMK adalah dengan menerima pelayanan yang dapat berbentuk permodalan, bahan baku, pemasaran, mesin, barang modal, dan lainnya. Tetapi sebagian besar usaha IMK hanya menjadi anggota koperasi. Dan hanya 23 usaha IMK yang menerima pelayanan dari total 10.837 IMK yang ada di Kota Malang.



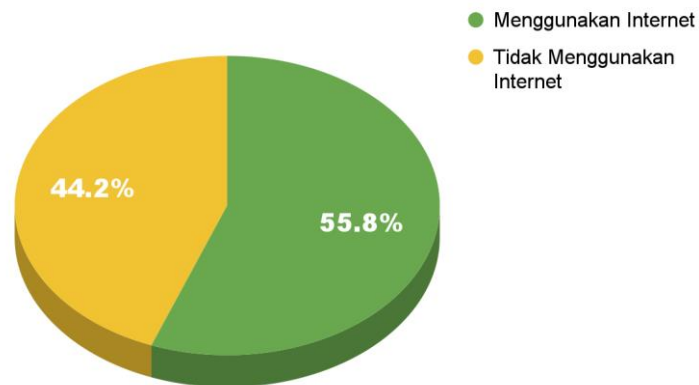
Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.7 Jumlah Usaha IMK di Kota Malang menurut Jenis Pelayanan yang Diterima Dari Koperasi Tahun 2022

Pelayanan yang diterima oleh usaha IMK di Kota Malang berupa pemasaran sebanyak 15 usaha, lalu disusul dengan permodalan sebanyak 8 usaha.

3.7 Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha

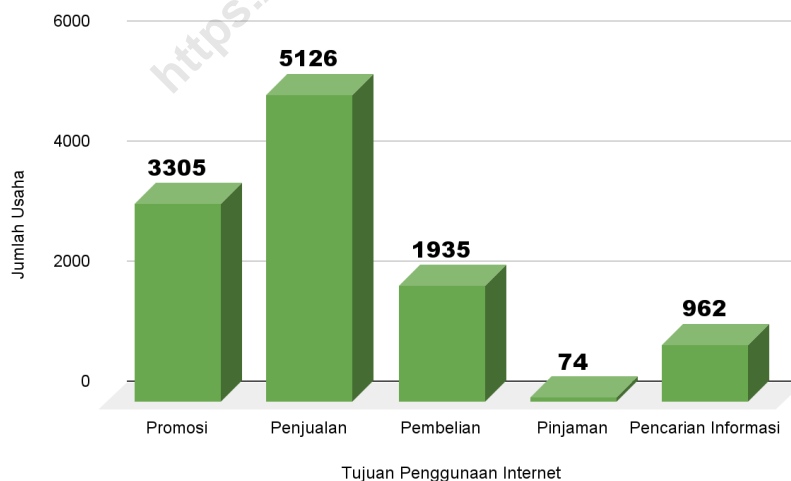
Internet menjadi sesuatu yang tak bisa dipisahkan di era ini terlebih memasuki era industri keempat atau industri 4.0 yang didominasi konektivitas. Tidak heran jika segala sesuatu bisa dilakukan secara *online* dengan bantuan internet. Internet akan sangat membantu pelaku usaha memperoleh dan berbagi informasi apapun yang dapat menunjang aktivitas bisnisnya. Namun demikian, penggunaan internet pada pelaku usaha skala mikro kecil di Kota Malang masih sangat minim.



Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.8. Persentase Penggunaan Internet Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022

Penggunaan internet pada usaha IMK di Kota Malang tahun 2022 sekitar 55.8 persen usaha IMK di Kota Malang yang menggunakan internet.



Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.9. Tujuan Penggunaan Internet Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022

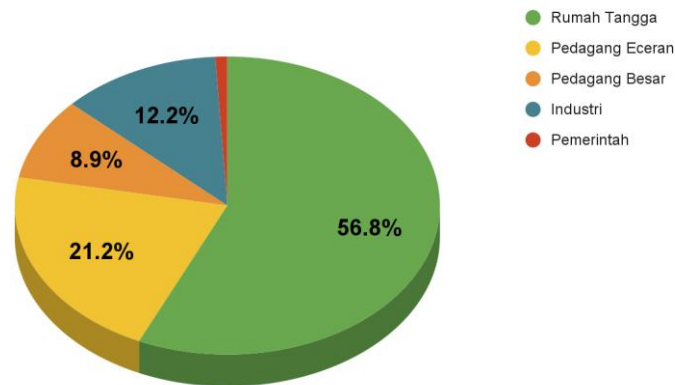
Berdasarkan data di atas penggunaan internet terbanyak digunakan

oleh usaha IMK untuk pemasaran atau penjualan produk. Sebanyak 5.126 usaha yang menggunakan internet untuk pemasaran atau penjualan produk. Kemudian 3.305 usaha untuk promosi atau iklan, 1.935 usaha memanfaatkan internet untuk pembelian bahan baku, 962 usaha sebagai sarana pencarian informasi, dan 74 usaha memanfaatkan untuk pinjaman *fintech*.

3.8. Profil Alokasi Pemasaran IMK

Pemasaran sebagai ujung tombak bisnis tidak semata hanya sebagai aktivitas memasarkan produk tetapi juga merupakan proses/cara menyebarluaskan produk/barang atau jasa. Pemasaran produk hasil usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 10.420 usaha. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi sebanyak 2.315 usaha. Alokasi pada luar provinsi sebanyak 709 usaha. Sementara itu, untuk pasar produk luar negeri sebanyak 44 usaha.

Menurut hasil Survei IMK, pemasaran merupakan salah satu kendala/kesulitan terbesar yang dialami oleh pelaku usaha IMK. Selanjutnya, diharapkan ada upaya khusus dari pemerintah untuk mengatasi kendala/kesulitan yang dialami pelaku usaha IMK dengan melakukan bimbingan dan pelatihan serta penyuluhan berbasis internet, sehingga hasil industri IMK bisa lebih luas jangkauannya.



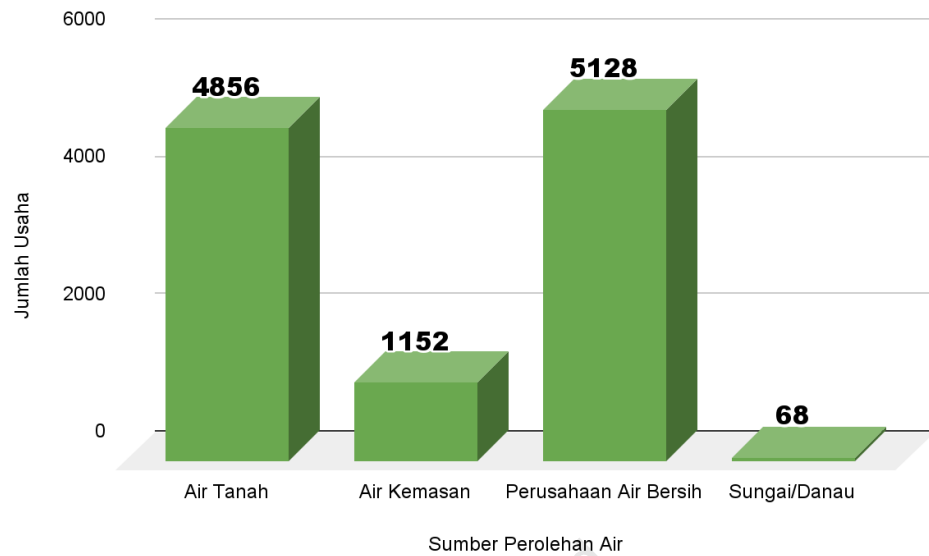
Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.10. Konsumen Utama Produk Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022

Usaha IMK sangat berperan memenuhi sebagian besar kebutuhan hidup masyarakat. Produk yang dihasilkan dari usaha IMK menyasar berbagai segmen. Dari data dapat dilihat konsumen utama yang mendominasi produk hasil olahan IMK yaitu rumah tangga yang mencapai 56.8 persen. Pedagang eceran menjadi konsumen utama terbesar kedua setelah rumah tangga mencapai 21.2 persen. Selain itu, pedagang besar, industri/perusahaan, dan pemerintah juga menjadi konsumen dengan secara berturut-turut mencapai 8.9 persen, 12.2 persen, dan 0.9 persen.

3.9. Profil Sumber Air IMK

Air merupakan sumber utama untuk produksi pada usaha IMK. Tercatat sebanyak 10.337 usaha yang menggunakan air untuk produksi dan 500 sisanya tidak menggunakan air. Sumber air untuk usaha IMK berasal dari air tanah, air kemasan/isi ulang, usaha/perusahaan air minum/air baku, sungai/danau/waduk.



Sumber: Survei IMK Tahun 2022

Gambar 3.11. Sumber Perolehan Air Usaha IMK di Kota Malang Tahun 2022

Sumber perolehan air yang banyak digunakan oleh usaha IMK merupakan air yang berasal dari perusahaan air minum. Sebanyak 5.128 usaha yang menggunakan perusahaan air minum bersih. Usaha yang menggunakan air dari air tanah sebanyak 4.856 usaha. Sedangkan usaha yang menggunakan air kemasan/isi ulang sebanyak 1.152 usaha. Hanya 68 usaha yang menggunakan sungai/danau/waduk.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ENLIGHTEN THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

BPS – Statistics Malang Municipality

Jl Raya Janti Barat No. 47

Bandungrejosari, Kota Malang

Telp (0341)801164 | Fax. (0341) 805871

Malangkota.bps.go.id | bps3573@bps.g.id